

**PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN
PATIENT SAFETY BERBASIS *PROBLEM BASED
LEARNING* PADA MAHASISWA KEPERAWATAN
DI SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN**

DISERTASI



**Disertasi ini Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan untuk
Mendapatkan Gelar Doktor**

**PASCASARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
2022**

**PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN
PATIENT SAFETY BERBASIS *PROBLEM BASED
LEARNING* PADA MAHASISWA KEPERAWATAN
DI SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN**

**NI NYOMAN GUNAHARIATI
NIM 1839011010**

PROGRAM STUDI ILMU PENDIDIKAN

**Disertasi yang Ditulis untuk Memenuhi Sebagian
Persyaratan untuk Mendapatkan Gelar Doktor**

**PASCASARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
2022**



RINGKASAN PENELITIAN

A. Pendahuluan

Media pendidikan sebagai salah satu sarana yang digunakan untuk meningkatkan mutu pendidikan, sangat penting dalam proses pembelajaran. Penggunaan media pendidikan secara tepat, terencana, dan prosedural dapat membantu proses pembelajaran yang dibuktikan dengan terjadinya peningkatan hasil belajar yang dicapai. Manfaat media pembelajaran berupa modul dengan validitas tinggi, dapat memotivasi siswa atau mahasiswa dalam belajar mandiri, kreatif, efektif, dan efisien. Saat ini proses pembelajaran yang dilakukan secara konvensional dominan menggunakan metode ceramah yang sifatnya satu arah, sehingga dapat bertindak sebagai penyebab munculnya kejenuhan dan kebosanan belajar dan dapat ditanggulangi melalui penggunaan media pembelajaran berupa modul dengan validitas tinggi. Media pembelajaran berupa modul dirancang dan dibuat sebagai sumber belajar bagi siswa maupun guru untuk membantu dalam proses mencapai tujuan pembelajaran di sekolah dan bagi mahasiswa dan dosen di perguruan tinggi.

Perguruan tinggi kesehatan atau sekolah tinggi ilmu kesehatan saat ini telah memiliki kurikulum mengenai pendidikan *patient safety* yang digunakan mulai tahun 2016. Akan tetapi, saat ini ketersediaan modul pembelajaran yang sesuai dengan kondisi praktik lapangan yang digunakan oleh mahasiswa sebagai pedoman pembelajaran mata kuliah *patient safety*, belum maksimal. Pendidikan *patient safety* adalah proses untuk memperoleh pengetahuan tentang keselamatan pasien dalam upaya mencegah terjadinya ancaman terhadap keselamatan pasien yang mendapatkan pelayanan di rumah sakit. Hal ini sangat penting diketahui dan dipahami oleh mahasiswa. Kenyataan yang terjadi di lapangan menunjukkan bahwa pendidikan kesehatan terkait dengan mata kuliah *patient safety* belum semuanya dijadikan sebagai mata kuliah pokok dan masih tergabung dalam mata kuliah yang lain. Selain itu, ketersediaan modul pembelajaran yang lengkap dengan validitas tinggi dan dapat dijadikan pedoman dalam pembelajaran *patient safety*, belum maksimal. Pendidikan *patient safety* saat ini lebih banyak diberikan

ketika mahasiswa keperawatan sudah berada di lahan praktik yang dibelajarkan secara lebih mendalam ketika dilakukan orientasi mahasiswa saat praktek klinik. Kondisi tersebut mengakibatkan sangat minimnya konsep yang dimiliki dan dipahami serta siap diimplementasikan oleh mahasiswa terutama ketika melaksanakan program pendidikan praktik lapangan. Hasil observasi dan uji coba instrumen berupa test hasil belajar yang dilakukan ketika mahasiswa praktek klinik profesi ners, diperoleh data berupa: (a) keterampilan berpikir kritis mahasiswa dengan rerata 58,2 (kategori kurang) dan (b) hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah *patient safety* dengan rerata 58,9 (kategori kurang). Keterampilan berpikir kritis dalam kategori kurang yang dimiliki oleh mahasiswa perawat ternyata berdampak terhadap kemampuannya dalam mengambil keputusan yang cepat, tepat, dan akurat pada saat memberikan asuhan keperawatan kepada pasien. Mahasiswa terkesan masih takut, ada keragu-raguan dalam bertindak, dan kurang percaya diri berhadapan dengan pasien. Untuk mengatasi masalah tersebut diperlukan sumber belajar berupa modul yang lengkap, sistematis, dan dengan validitas tinggi yang disertai dengan langkah-langkah yang prosedural sesuai dengan sintak pembelajaran yang dilakukan. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan modul pembelajaran *patient safety* berbasis *problem-based learning (PBL)*. Tujuan khusus penelitian adalah: (1) mewujudkan rancang bangun modul pembelajaran *patient safety* berbasis *problem-based learning* yang diimplementasikan pada mata kuliah *patient safety*, (2) mendeskripsikan karakteristik modul pembelajaran *patient safety* berbasis *problem-based learning* yang diimplementasikan pada mata kuliah *patient safety*, (3) menguji validitas modul pembelajaran *patient safety* berbasis *problem-based learning* yang dikembangkan berdasarkan tanggapan para ahli, dosen mata kuliah, dan mahasiswa, dan (4) membuktikan penerapan modul pembelajaran *patient safety* berbasis *problem-based learning* dapat meningkatkan: (a) kemampuan mengimplementasikan *patient safety*, (b) keterampilan berpikir kritis, dan (c) hasil belajar mahasiswa keperawatan.

B. Metode Penelitian

Penelitian pengembangan ini menggunakan rancangan *Research and Development (R&D)*. Model yang digunakan dalam pengembangan ini adalah model *ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation)*. Uji validitas dilakukan oleh 3 (tiga) orang ahli media dan 3 (tiga) orang ahli isi. Uji lapangan dilaksanakan di STIKES Wira Medika dengan melibatkan 3 (tiga) orang mahasiswa secara *one to one learner* dan 9 (sembilan) orang kelompok kecil. Pembuktian keefektivan implementasi modul pembelajaran *patient safety* berbasis *PBL* dilakukan melalui penelitian eksperimental semu (*quasi experimental*) dengan rancangan *randomized non equivalent pretest and post test control group design* dan melibatkan 2 (dua) kelas yang dipilih secara *simple random sampling*. Selanjutnya kedua kelas tersebut dirandom untuk menentukan 1 (satu) kelas sebagai kelompok eksperimen ($n= 54$) dan 1 (satu) kelas kelompok kontrol ($n=50$).

C. Hasil Penelitian

Hasil penelitian pengembangan menunjukkan bahwa; (1) modul pembelajaran *patient safety* berbasis *PBL* yang berhasil dikembangkan terdiri atas kulit luar (*cover*), kulit dalam, kata pengantar, daftar isi, pendahuluan, materi ajar yang terdiri atas 5 (lima) materi pembelajaran, yaitu: (a) standar keselamatan pasien, (b) sasaran keselamatan pasien, (c) langkah keselamatan pasien, (d) pencatatan pelaporan, dan (e) pembinaan pengawasan dan evaluasinya, serta kegiatan belajar terdiri atas: (a) tujuan pembelajaran, (b) lembar kerja mahasiswa, (c) langkah-langkah kegiatan, (d) uraian materi, (e) rangkuman, (f) tes formatif, (g) kunci jawaban *test*, (h) penutup, dan (i) daftar pustaka yang diimplementasikan pada mata kuliah *patient safety*, (2) modul inti yang digunakan oleh mahasiswa mempunyai karakteristik berupa: (a) *self instructional*, (b) *self contained*, (c) *stand alone*, (d) *adaptif*, (e) *user friendly*, dan (f) *consistens*, dan (3) hasil uji validitas yang dilakukan oleh ahli media dan ahli desain dinyatakan dalam kategori valid, karena diperoleh nilai $r = 0,95$ (kategori sangat tinggi). Hasil

wawancara dengan mahasiswa secara *one to one learner* dinyatakan bahwa modul pembelajaran yang dikembangkan mudah dimengerti, efektif dan efisien, dapat dilakukan pembelajaran tepat waktu, dan sangat akomodatif terutama pada masa pandemik. Akan tetapi ada bagian modul yang dinilai cukup sulit diimplementasikan oleh mahasiswa terutama pada bagian memilah insiden berdasarkan tipe dan *grading* dengan rerata skor hasil uji coba kelompok kecil didapatkan hasil 0,94 (kategori baik). Hasil penelitian eksperimental semu menunjukkan bahwa modul pembelajaran *patient safety* berbasis PBL dinilai sangat efektif, karena terbukti bahwa setelah diimplementasikan modul tersebut ternyata: (1) ada perbedaan yang signifikan pada kemampuan mahasiswa dalam mengimplementasikan *patient safety* dengan nilai $p = 0,0001$ ($p < 0,05$), (2) ada perbedaan yang signifikan pada keterampilan berpikir kritis dengan nilai $p = 0,0001$ ($p < 0,05$), dan (3) ada perbedaan yang signifikan pada hasil belajar mahasiswa dengan nilai $p = 0,0001$ ($p < 0,05$).

D. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa: (1) modul pembelajaran *patient safety* berbasis *problem-based learning* sangat relevan untuk diimplementasikan pada mata kuliah *patient safety*, karena mudah dimengerti, efektif dan efisien, dapat dilakukan pembelajaran tepat waktu, dan sangat akomodatif terutama pada masa pandemik, akan tetapi ada bagian modul yang dinilai cukup sulit diimplementasikan oleh mahasiswa terutama pada bagian memilah insiden berdasarkan tipe dan *grading* dengan rerata skor hasil uji coba kelompok kecil didapatkan hasil 0,94 (kategori baik), (2) modul pembelajaran *patient safety* berbasis PBL memiliki karakteristik *self instructional*, *self contained*, *stand alone*, *adaptif*, *user friendly* dan *consistens*, (3) modul pembelajaran *patient safety* berbasis *problem-based learning* yang diuji oleh ahli media dan ahli desain ternyata memiliki validitas yang sangat tinggi dengan nilai $r = 0,95$, (4) modul pembelajaran *patient safety* berbasis PBL dinilai sangat efektif, karena terbukti bahwa setelah diimplementasikan modul tersebut ternyata: (a) ada perbedaan yang signifikan pada kemampuan mahasiswa dalam

mengimplementasikan *patient safety* dengan nilai $p = 0,0001$ ($p < 0,05$) dan pada kelompok eksperimen lebih tinggi 13,4%, (b) ada perbedaan yang signifikan pada keterampilan berpikir kritis dengan nilai $p = 0,0001$ ($p < 0,05$) dan pada kelompok eksperimen lebih tinggi 14,8%, dan (c) ada perbedaan yang signifikan pada hasil belajar mahasiswa dengan nilai $p = 0,0001$ ($p < 0,05$) dan pada kelompok eksperimen lebih tinggi 3,37%.

Mahasiswa keperawatan dapat menggunakan modul pembelajaran ini untuk membantu dalam memahami dan mengimplementasikan konsep *pasien safety* serta membantu dalam penyelesaian permasalahan yang dihadapi dalam upaya peningkatan keselamatan pasien. Dosen dapat menggunakan modul pembelajaran ini sebagai alat bantu dalam mengajar mata kuliah *patient safety*. Mata kuliah *patient safety* sedapat mungkin dibelajarkan dengan mengedepankan permasalahan-permasalahan nyata yang terjadi di lahan praktik sehingga berimplikasi terhadap kesiapan mahasiswa dalam memasuki dunia praktik nyata di tempat pelayanan kesehatan baik di rumah sakit maupun puskesmas



**PERSETUJUAN KOMISI PROMOTOR DIPERSYARATKAN UNTUK
SEMINAR TERTUTUP DISERTASI**

Promotor



Prof. Dr. I Made Sutajaya, M. Kes
Nip. 196812171993031003
Jumat, 13 Mei 2022

Co-Promotor 1




Prof. Dr. Ida Bagus Putu Aryana, M. Si.
NIP.195812311986011005
Senin, 23 Mei 2022

Co – Promotor 2



Dr. I Gede Sudirtha, M.Pd
NIP.197106161996021001
Senin, 9 Mei 2022

Mengetahui,
Koordinator Program Studi Ilmu Pendidikan Pascasarjana
Universitas Pendidikan Ganesha



Prof. Dr. Putu Kerti Nitiasih, M.A
NIP.196206261986032002
Senin, 9 Mei 2022

Nama : Ni Nyoman Gunahariati
No Registrasi : 1839011010
Tanggal Lulus : 7 April 2022

PRAKATA

Puja dan puji syukur penulis panjatkan ke hadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa, karena atas Asung Kertha Wara Nugraha-Nya penyusunan hasil penelitian ini dapat diselesaikan sesuai dengan rencana jadwal yang telah ditentukan. Penyusunan hasil penelitian ini dilakukan dalam rangka memenuhi persyaratan akademik untuk memenuhi ujian kesarjanaan meraih gelar Doktor, pada Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja Program Studi Ilmu Pendidikan. Judul penelitian ini adalah “Pengembangan Modul Pembelajaran *Patient safety* Berbasis *Problem Based Learning* Pada Mahasiswa Keperawatan Di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan”.

Dalam penyusunan hasil penelitian ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak yang secara tulus ikhlas telah membantu dan memberikan bimbingan, motivasi, serta fasilitas sehingga hasil penelitian ini dapat penulis selesaikan. Terkait dengan hal tersebut, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih serta penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr Made Sutajaya, M.Kes, selaku Promotor yang secara sabar dan bijaksana memberikan bimbingan dan koreksi terhadap kesempurnaan hasil penelitian ini.
2. Bapak Prof Dr Ida Bagus Putu Arnyana, M.Si, selaku Co-promotor yang secara sabar dan bijaksana memberikan bimbingan dan koreksi terhadap kesempurnaan hasil penelitian ini.
3. Bapak Dr Gede Sudirta, M.Pd selaku Co-promotor yang telah memberikan masukan, saran dan koreksi terhadap kesempurnaan hasil penelitian ini.
4. Ibu Prof Dr Putu Kerti Nitiasih, M.A, selaku Ka Prodi yang secara sabar dan bijaksana memberikan bimbingan dan koreksi serta motivasi terhadap kesempurnaan hasil penelitian ini.
5. Bapak Prof. Dr. Ida Bagus Putrayasa, M.Pd. selaku penguji yang telah memberikan masukan, saran dan koreksi terhadap kesempurnaan hasil penelitian ini.

6. Ibu Dr. dr. Made Kurnia Widiastuti Giri, S.Ked., M.Kes. selaku penguji yang telah memberikan bimbingan masukan, saran dan koreksi terhadap kesempurnaan hasil penelitian ini.
7. Bapak Dr. I Gusti Lanang Agung Parwata, S.Pd, M.Kes. selaku penguji yang telah memberikan masukan, saran dan koreksi terhadap kesempurnaan hasil penelitian ini.
8. Ibu Dr. Ketut Agustini, S.Si, M.Si. selaku penguji yang dengan sabar dan bijaksana memberikan bimbingan, saran dan koreksi serta motivasi terhadap kesempurnaan hasil penelitian ini.
9. Bapak dan Ibu Dosen Pascasarjana Program Studi Ilmu Pendidikan yang dengan penuh kesabaran memberikan bimbingan, motivasi, dan memberikan mata kuliah.
10. Bapak Direktur Pascasarjana Undiksha yang telah memberikan bimbingan dan motivasi yang tinggi kepada penulis.
11. Bapak Ketua STIKES, yang telah mengizinkan penulis untuk mengadakan penelitian kepada Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan.
12. Bapak dan Ibu dosen di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan yang dengan tulus memberikan bantuan secara moril maupun tenaga.
13. Semua pihak yang telah membantu demi kelancaran penyusunan hasil penelitian ini, yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.

Dengan segala keterbatasan yang penulis miliki, hasil penelitian ini mungkin masih perlu disempurnakan. Bantuan ke arah penyempurnaan hasil penelitian ini sangat kami harapkan dari berbagai pihak.

Denpasar, Januari 2022

Penulis,



Ni Nyoman Gunahariati

DAFTAR ISI

JUDUL BAGIAN DALAM.....	ii
ABSTRAK	ii
<i>ABSTRACT</i>	iv
RINGKASAN PENELITIAN	vi
PERSETUJUAN KOMISI PROMOTOR.....	xi
PRAKATA.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	14
1.3 Pembatasan Masalah	16
1.4 Rumusan Masalah	17
1.5 Tujuan Pengembangan Modul Pembelajaran.....	18
1.6 Spesifikasi Produk yang Diharapkan	19
1.7 Pentingnya Pengembangan	20
1.8 Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan	21
1.9 Definisi Istilah.....	21
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	24
2.1. Kajian Teori	24
2.1.1. Konsep Pengembangan Modul Pembelajaran.....	24
2.1.2. Modul Pembelajaran	30
2.1.3. <i>Problem Based Learning</i>	34
2.1.4. Karakteristik Materi Pembelajaran <i>Patient safety</i>	39
2.1.5. Konstruk, Dimensi dan Indikator Variabel	41
2.2. Kajian Hasil Penelitian Yang Relevan	53
2.3. Novelty Penelitian.....	60
2.4. Kerangka Berpikir Penelitian.....	61
2.5. Perumusan Hipotesis.....	64
BAB III METODE PENELITIAN	65

3.1	Model Penelitian Pengembangan	65
3.2	Prosedur Pengembangan Modul	66
3.2.1.	Analisis (<i>Analysis</i>)	67
3.2.2.	Desain (<i>Design</i>).....	73
3.2.3.	Pengembangan (<i>Development</i>).....	75
3.2.4.	Implementasi (<i>Implementation</i>)	79
3.2.5.	Evaluasi (<i>Evaluation</i>).....	81
3.3	Desain Ujicoba Keefektivan Modul Berdasarkan Kemampuan Mahasiswa Mengimplementasikan <i>Patient Safety</i> Keterampilan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar	83
3.4	Subjek Penelitian.....	89
3.5	Jenis Data	91
3.6	Metode dan Instrumen pengumpulan Data	91
3.7.	Metode dan Teknik Analisis Data.....	100
3.8.	Rencana Publikasi	105
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN		106
4.1	Hasil Penelitian	106
4.1.2.1	Rancang Bangun Modul.....	107
4.1.2.3	Validitas Modul.....	111
4.1.2.3	Keefektivan Modul	117
1.	Kemampuan mahasiswa dalam mengimplementasi <i>Patient safety</i>	117
2.	Keterampilan berpikir kritis	118
3.	Hasil Belajar Mahasiswa.....	119
4.2	Pembahasan Hasil Penelitian	123
4.2.1	Rancang Bangun Modul Pembelajaran <i>Patient safety</i> Berbasis <i>Problem-Based Learning</i>	123
4.2.2	Karakteristik Modul Pembelajaran <i>Patient safety</i> Berbasis <i>Problem- Based Learning</i>	125
4.2.3	Validitas Modul Pembelajaran <i>Patient safety</i> Berbasis <i>Problem- Based Learning</i>	127
4.2.4	Kemampuan mengimplementasikan <i>patient safety</i> melalui penerapan modul pembelajaran <i>patient safety</i> berbasis <i>problem-based learning</i> pada mahasiswa keperawatan	128
4.2.5	Keterampilan berpikir kritis pada mahasiswa keperawatan penerapan modul pembelajaran <i>patient safety</i> berbasis <i>problem-based learning</i>	129
4.2.6	Hasil belajar mahasiswa keperawatan melalui penerapan modul pembelajaran <i>patient safety</i> berbasis <i>problem-based learning</i>	131
4.3	Implikasi.....	132
BAB V PENUTUP.....		134

5.1	Simpulan	134
5.2	Saran.....	135
DAFTAR PUSTAKA		137
LAMPIRAN - LAMPIRAN.....		143



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Angket Penilaian terhadap Hasil Ujicoba Modul pada Mahasiswa secara Perorangan melalui <i>One to One Learner</i>	77
Tabel 3.2 Angket Penilaian Hasil Ujicoba Modul pada Kelompok Kecil Berdasarkan Aspek Isi atau Materi dan Desain Modul.....	78
Tabel 3.3 Kisi-kisi Observasi Kemampuan Mahasiswa dalam Mengimplementasikan <i>Patient Safety</i>	80
Tabel 3.4 Kriteria Indeks Kesukaran Butir.....	84
Tabel 3.5 Kriteria Indeks Daya Beda.....	85
Tabel 3.6 Kriteria Rentangan Koefisien Reliabilitas.....	86
Tabel 3.7 Format Tabel Kerja Reliabilitas Rater.....	88
Tabel 3.8 Format Tabel Rangkuman Reliabilitas Rater.....	88
Tabel 3.9 Subjek Penelitian Pengembangan Modul dan Ujicoba Lapangan untuk Mengetahui Keefektivan Modul.....	90
Tabel 3.10 Angket Uji Ahli Isi Ahli Desain dan Media Pembelajaran.....	92
Tabel 3.11 Indikator Tanggapan Ahli Isi terhadap Modul Pembelajaran yang Dikembangkan.....	94
Tabel 3.12 Kriteria Penskoran Angket Tanggapan Ahli Isi.....	94
Tabel 3.13 Kriteria Skor Keterampilan Berpikir Kritis.....	96
Tabel 3.14 Kisi-kisi Soal Tes Hasil Belajar.....	97
Tabel 3.15 Kriteria Penggolongan Tanggapan Mahasiswa.....	101
Tabel 4.1 Penerapan Modul Pembelajaran Berbasis PBL.....	109
Tabel 4.2 Hasil Uji Rater Ahli Media dan Desain.....	112
Tabel 4.3 Hasil Uji Ahli Isi.....	112
Tabel 4.4 Hasil Wawancara One To One Learner Subjek Pertama.....	265
Tabel 4.5 Uji One to One Learner Subyek Kedua.....	266
Tabel 4.6 Uji One to One Learner Subyek Ketiga.....	267
Tabel 4.7 Hasil Uji Coba Kelompok Kecil pada Aspek Isi Modul.....	114
Tabel 4.8 Hasil Ujicoba Kelompok Kecil pada Aspek Desain Modul.....	115
Tabel 4.9 Hasil Uji Hasil Implementasi Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol.....	268
Tabel 4.10 Hasil Analisis Kemampuan Mahasiswa Mengimplementasikan <i>Patient Safety</i> antara Kelompok Eksperimen dengan Kelompok Kontrol...	117
Tabel 4.11 Hasil Uji N-gain hasil Pretest dan Posttest Keterampilan Berpikir Kritis.....	270
Tabel 4.12 Perbandingan N Gain Keterampilan Berpikir Kritis antara Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol.....	118
Tabel 4.13 Hasil Uji Deskriptif <i>Patient safety</i> dan Hasil Belajar Mahasiswa....	273
Tabel 4.14 Perbandingan N Gain Hasil Belajar antara Kelompok Eksperimen dengan Kelompok Kontrol.....	119

Tabel 4.15 Hasil Uji Normalitas data terhadap Kemampuan Mengimplementasikan <i>Patient safety</i> Keterampilan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Mahasiswa.....	120
Tabel 4.16 Hasil Uji Homogenitas Data.....	121
Tabel 4.17 Hasil Uji Hipotesis terhadap Kemampuan Mengimplementasikan <i>Patient safety</i> Keterampilan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Mahasiswa.....	122



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Siklus Pembelajaran.....	36
Gambar 2.2 Bagan Kerangka Berfikir.....	63
Gambar 3.1 Langkah Pengembangan Model ADDIE.....	67
Gambar 3.2 Gambar Desain Uji Lapangan.....	81



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Blue print instrument.....	143
Lampiran 2 Instrumen Penelitian.....	149
Lampiran 3 Hasil uji coba <i>one to one</i>	154
Lampiran 4 Hasil uji coba kelompok kecil.....	155
Lampiran 5 Hasil uji coba lapangan.....	250
Lampiran 6 Hasil SPSS.....	253

